

ABSTRAKSI

Berkembangnya lalu lintas sebagai dampak dari transportasi serta pertumbuhan penduduk yang mengakibatkan peningkatan aktivitas manusia, sehingga jalan raya sebagai prasarana transportasi dituntut pula untuk mengikuti perkembangan lalu lintas yang ada. Keadaan status jalan arteri yang memerlukan rute jarak yang jauh dengan kecepatan rata-rata yang tinggi tidak sesuai dengan kondisi aktual dilapangan, di samping itu arus lalu lintas pada ruas jalan Keprekan–Mertoyudan Kabupaten Magelang mengalami masalah pada jam sibuk sehingga mengurangi kenyamanan pengemudi, permasalahan ini memerlukan upaya peningkatan kinerja jalan yang ada. Status ruas jalan Keprekan–Mertoyudan Kabupaten Magelang sebagai akses jalan antar kota menyebabkan permasalahan lalu lintas yang semakin kompleks. Permasalahan lalu lintas yang ada disebabkan kapasitas jalan yang ada tidak mampu menampung arus lalu lintas yang ada. Ukuran kualitas jalan dapat dilihat dari kinerjanya. Parameter kinerja jalan menurut MKJI 1997 meliputi Derajat Kejenuhan (DS), Kecepatan (V_{LI}) dan Waktu Tempuh (TT). Kinerja ruas jalan Keprekan–Mertoyudan Kabupaten Magelang sebagai jalan tak terbagi (2 2UD) dapat ditentukan dengan melakukan analisis terhadap hasil pengukuran volume lalu lintas di lapangan dan data yang mendukung sehingga didapatkan prediksi volume lalu lintas hingga tahun 2010. Berdasarkan hasil analisis kinerja pada ruas jalan Keprekan-Mertoyudan Kabupaten Magelang dengan metode MKJI 1997, derajat kejenuhan (DS) pada tahun 2004 – 2010 telah melebihi 0,75. Kecepatan kendaraan ringan sebagai parameter kinerja juga mengalami penurunan pada setiap tahunnya, sehingga waktu tempuh menjadi lebih lama. Hal ini menunjukkan bahwa ruas jalan Keprekan–Mertoyudan Kabupaten Magelang mengalami penurunan kapasitas sehingga diperlukan antisipasi untuk peningkatan kinerja jalan tersebut.